

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada sebuah industri manufaktur, proses perencanaan dan pengendalian produksi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut. Perencanaan dan pengendalian produksi (*Production Planning and Control*) bertujuan untuk merencanakan (*Plan*) dan mengendalikan (*Control*) aliran material, khususnya bahan baku yang masuk melalui berbagai tahapan proses yang ada di pabrik sampai dengan pengiriman produk ke pelanggan sehingga proses produksi bisa berlangsung secara optimal.

Pada umumnya setiap perusahaan sudah memiliki dasar-dasar dalam perencanaan dan pengendalian produksi. Yaitu bagaimana mengoptimalkan sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun hal yang sering dilupakan adalah bagaimana membuat suatu rencana produksi yang efektif dan efisien. Tidak semata-mata hanya untuk memenuhi target jumlah produksi yang ditetapkan, tetapi juga meminimalisasi komponen-komponen biaya produksi dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada. Sehingga bisa menghasilkan produk dengan harga yang murah tetapi berkualitas tinggi dan memberikan keuntungan yang optimum bagi perusahaan.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

PT. Sparta Guna Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur. Perusahaan ini memfokuskan bisnisnya pada bidang komponen otomotif. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis komponen otomotif yang sebagian besar adalah *disupply* ke PT Astra Honda Motor. Yaitu sebuah perusahaan industri perakitan sepeda motor yang terbesar di Indonesia.

Sebelum menjadi supplier untuk PT Astra Honda Motor yang menerapkan sistem *Supply Chain Management* dan *Just In Time* pada sitem pemesanan kebutuhannya, PT Sparta Guna Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada pembuatan part-part untuk konstruksi gedung dan jalan raya, pembuatan komponen mesin untuk industri tekstil yang dalam proses produksinya masih bersifat *Job Order*.

Setelah menjadi salah satu supplier dari PT Astra Honda Motor, PT Sparta Guna Jaya perlu melakukan beberapa perubahan terutama pada sistem perencanaan dan pengendalian produksinya yang awalnya bersifat *Job Order* menjadi *Continous Production* agar bisa memenuhi kebutuhan komponen-komponen sepeda motor yang dipesan oleh PT Astra Honda Motor ke PT Sparta Guna Jaya.

Masing-masing produk yang diproduksi PT Sparta Guna Jaya untuk PT Astra Honda Motor digunakan pada beberapa tipe sepeda motor dengan tingkat permintaan yang berbeda-beda. Pemesanan komponen sepeda motor dari PT Astra Honda Motor setiap bulannya menggunakan PO (Purchase Order) yang jumlahnya tergantung dari kondisi permintaan pasar sepeda motor itu sendiri. Kemudian PT Astra Honda Motor

menerbitkan *Delivery Schedule*, yang merupakan rencana pengiriman per hari, setiap pesanan komponen sepeda motor dari supplier ke PT Astra Honda Motor.

Pada umumnya kondisi permintaan untuk setiap bulannya selalu berubah-ubah. Untuk itu PT Sparta Guna Jaya perlu membuat suatu perencanaan dan pengendalian produksi sehingga proses produksinya bisa dilakukan dengan optimal.

Dari identifikasi tersebut maka penulis merumuskan masalah-masalah yang ditemukan pada PT.Sparta Guna Jaya, adalah sebagai berikut:

- 1) Apa metode peramalan permintaan pelanggan yang paling efektif untuk dasar pembuatan rencana produksi di PT Sparta Guna Jaya?
- 2) Berapakah jumlah kapasitas maksimal perusahaan untuk masing-masing part yang diproduksi
- 3) Bagaimanakah perencanaan jumlah unit masing – masing tipe produk yang harus diproduksi (*Master Production schedule*) untuk memenuhi permintaan pelanggan?

Tiga pertanyaan diatas merupakan beberapa dari permasalahan yang terdapat dalam proses perencanaan dan pengendalian produksi yang diharapkan dapat terjawab pada penulisan skripsi ini.

1.3. Ruang lingkup

Fokus analisis permasalahan pada skripsi ini ditekankan pada tahap awal proses perencanaan dan pengendalian produksi di PT Sparta Guna Jaya.

Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

- 1) Penelitian dilakukan pada sistem pemesanan komponen sepeda motor ke supplier di PT Astra Honda Motor.
- 2) Penelitian difokuskan pada sistem peramalan permintaan PT Astra Honda Motor pada PT Sparta Guna Jaya dan penghitungan kapasitas di PT Sparta Guna Jaya sebagai dasar pembuatan rencana produksi (*Master Production Schedule*) di PT Sparta Guna Jaya.
- 3) Pengumpulan data permintaan masa lalu dimulai dari periode bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Desember 2006
- 4) Metode peramalan yang dipergunakan adalah metode peramalan kuantitatif
- 5) Penelitian dilakukan pada 10 part yang digunakan pada beberapa tipe sepeda motor dengan tingkat permintaan yang berbeda.
- 6) Perhitungan *Master Production Schedule* (MPS) dibuat dengan asumsi PT Sparta Guna Jaya menerapkan sistem *Zero Inventory* (Tidak ada persediaan barang jadi).

1.4. Tujuan dan Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan optimalisasi didalam perusahaan, sehingga sumber daya yang ada dapat dipergunakan semaksimal mungkin.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ditentukannya metode peramalan permintaan dari PT Astra Honda Motor untuk 10 part yang *disupply* oleh PT Sparta Guna Jaya.
- 2) Ditentukannya jumlah kapasitas maksimal PT Sparta Guna Jaya untuk tiap-tiap part yang diproduksi.
- 3) Ditentukannya perencanaan produksi yang memungkinkan untuk merealisasikan permintaan dari PT Astra Honda Motor pada setiap bulannya.
- 4) Terbentuknya sistem produksi yang baru.

Adapun manfaat penelitian pada PT. Sparta GunaJaya adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan dalam proses pembuatan rencana produksi
- 2) Memudahkan proses penghitungan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan permintaan pelanggan.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penambahan investasi perlengkapan produksi.

1.5. Gambaran Umum Perusahaan

PT Astra Honda Motor merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan dan perakitan sepeda motor terbesar di Indonesia. Dalam proses produksinya, PT Astra Honda Motor men-subkontrakkan beberapa part yang dibutuhkan untuk pembuatan dan perakitan sepeda motor dengan sistem pemesanan dan pengiriman yang sudah distandarkan menjadi suatu prosedur. Salah satu perusahaan yang menjadi supplier dari PT Astra Honda Motor adalah PT Sparta Guna Jaya.

PT. Sparta Guna Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yaitu memproduksi beberapa komponen otomotif yang *disupply* ke beberapa Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) perakitan sepeda motor. PT. Sparta Guna Jaya didirikan pada tahun 1985. Pada awalnya PT. Sparta Guna Jaya memfokuskan bisnisnya pada *job order* untuk komponen industri tekstil dan industri konstruksi.

Seiring dengan perkembangannya, PT. Sparta Guna Jaya mulai mengembangkan bidang bisnisnya menjadi *Continues production* terutama untuk industri komponen otomotif. Untuk itu diperlukan perubahan pada sistem produksi yang ada untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar eksistensi perusahaan tetap terjaga serta mengembangkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan industri komponen otomotif lainnya.